Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat
Volume 5 Nomor 1 Februari 2025
https://pusdikra-publishing.com/index.php/jies
E-ISSN : 2808-831X

Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas

Mutia Rahma Dani[1], Umar Darwis[2]
[1,2] *Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah, Indonesia*
Corresponding Author: mutiarahmadani@umnaw.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Negeri 0644991 Medan Amplas tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri kelas IA berjumlah 20 dan kelas IB berjumlah 18. Jumlah semua populasi kelas I adalah 38 Siswa. sampel pada penelitian ini berjumlah 38 responden. Teknik pengumpulan data berupa observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode statistik deskriptif dengan analisis inferensial menggunakan teknik uji t. Hasil penelitian ini diperoleh nilai t_{hitung} = 15,932 dan t_{tabel} = 2.093 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 15,932 > 2.093. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan Ha diterima. Ini berarti ada pengaruh penggunaan media big book terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas. Nilai dari kelas 1A secara umum untuk kelas eksperimen telah mencapai ketuntasan, ini terbukti dengan jumlah rata-rata lebih tinggi dari nilai standar KKM 77,90 > 70, dengan peningkatan sebesar 28,2%. Dengan demikian pengunaan media Big Book berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas.

Kata Kunci *Media Big Book, Kemampuan Membaca Permulaan.*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan penglaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Membaca sangat memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, karena pada setiap bidang studi tidak terlepas dari keterampilan membaca untuk dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan karna guru dalam menyampaikann.

Pembelajaran tidak mungkin selalu secara lisan didalam kelas. Menurut (Lado dalam Henry Guntur Tarigan, 2008) mengatakan bahwa membaca ialah

memahami pola-pola bahasa dari gambar tertulisnya, sedangkan tujuan membaca menurut Henry Guntur Tarigan (2008) bahwa tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Membaca menurut Susanto (2011) adalah menerjemahkan simbol (huruf) ke daam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Kata-kata itu disusun sehingga kita dapat membaca catatan.

Membaca merupakan kebutuhan bagi setiap manusia karena sebagian besar informasi dan pengetahuan disajikan dalam bentuk tertulis dapat diperoleh melalui membaca. Dalam kehidupan sekolah dan bidan pendidikan umumnya, bahasa indonesia digunakan sebagai bahasa resmi, ini berarti bahwa bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar untu semua kegiatan belajar mengajar dan taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Zuchdu & Budiasih (2001) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, , kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru.

Membaca permulaan merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya, sebagai pondasi kemampuan membaca tersebut haruslah kuat dan kokoh. Sedangkan menurut Zuchudu dan Budiasih (1996) membaca permulaan diberikan secara bertahap, yakni pramembaca dan membaca. Oleh karena itu, kegiatan membaca permulaan harus dilayani dan dilaksanakan secara serius dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Big book adalah buku bacaan yang memliki ukuran, tulisan, dan gambaryangberukuran besar. Ukuran big book bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran big book harus dipertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa dikelas. Big book merupakan buku cerita besar berukuran sekitar 60 x 50 cm dan biasanya berisi gambar dengan warna yang indah. Membaca dengan menggunakan big book baik dilakukan untuk kelas rendah, kelas 1, 2, dan 3 SD karena siswa belum begitu terampil membaca.”Guru membaca cerita dengan lambat dari big book, yang teksnya berwarna”. Suyanto (2007). Big book digunakan dalam kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih big book yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran (Usaid 2014).

Pendapat lain dikemukakan oleh kasihani K.E Suyanto (2014:51) menjelaskan bahwa big book adalah salah satu media yang disenangi anak-

anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk anak-anak dikelas awal. Didalam big book berisi cerita singkat dengan kalimat yang sederhana dengan tulisan besar diberi gambar warna-warni.

Curtain & Dahlberg (dalam Usaid 2014:43) menyatakan bahwa big book memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaaan. Banyak para ahli pendidikan menyatakan bahwa big book sangat baik dipergunakan dikelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca. Madyawati (2016) menyatakan bahwa big book memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan.

Tujuan membaca permulaan merupakan tahapan belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal, yaitu kelas I, kelas II dan III. Tujuan nya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Tujuan membaca permulaan adalah: 1) pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca, 2) mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar, dan 3) membaca kalimat sederhanadengan lancar dan tepat. Tujuan Penelitian untuk mengetahui pengaruh media big book terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negri 0604991 Medan Amplas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena telah memenuhi syarat ilmiah yaitu kongkrit, objektif, terukur, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini akan dibagi menjadi dua yaitu kelas eksperimen dan control dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan tidak secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/sistematik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam metode Penelitian ini juga menggunakan quasi eksperimental design yang biasa disebut penelitian semu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *none quivalent control group design*, yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok pembanding atau kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan (*treatment*) dan satu kelompok eksperimen

yang mendapatkan perlakuan (*treatment*). Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas yang beralamat di Medan Amplas.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi Dalam penelitian ini, keseluruhan siswa kelas I SD Negeri 0644991 Medan Amplas tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IA berjumlah 20 dan kelas IB berjumlah 18. Jumlah semua populasi kelas I adalah 38 Siswa.

Sampel penelitian ini adalah kelas 1A berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas 1B berjumlah 18 siswa sebagai kelas kontrol. Dalam sampel penelitian ini berjumlah 38 siswa kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas adalah Media Big Book, variabel terikat adalah Kemampuan Membaca Permulaan. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu dilakukan penelitian observasi mendalam tentang subjek, melihat kemampuan, kebutuhan, dan hambatan yang dimiliki oleh subjek. Yang menjadi subjek dalam penelitan ini adalah kelas 1A sebagai kelas eksperimen dan kelas 1B sebagai kelas control. Hal ini dapat dilihat dari nilai akhir siswa kelas 1A yang menunjukkan nilai akhir membaca permulaan belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal), sementara itu untuk kelas 1B yang berjumlah 18 mendapatkan nilai yang tuntas.

Tabel 1.
Nilai Akhir Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1A dan 1B SD Negeri 064991 Medan Amplas

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata
1A	≥ 70	Tidak Tuntas	20	49,70 %
1B	< 70	Tuntas	18	78,11 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil akhir kemampuan membaca permulaan kelas 1A SD Negeri 064991 Medan Amplas belum berkembang. Terbukti rata-rata nilai kelas 1A < 70 nilai KKM.

Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat
Volume 5 Nomor 1 Februari 2025
Halaman 11-19

Data Validasi

Tabel 2.
Hasil Validasi Nilai Siswa Selama 5 Hari

No	Kelas Eksperimen	Hari					Peningkatan
	Nama Kelas 1A	1	2	3	4	5	
1	Adinda Nurfadillah	56	62	68	75	87	31
2	Ahmad Maulana Rasyid NST	50	56	62	68	81	31
3	Alyza Amelia	43	43	50	56	75	32
4	Annisa Desfarani Damanik	50	50	56	62	81	31
5	Ansyari Hidayah	50	50	56	62	81	31
6	Asy Syifa Ayla Nasution	37	43	50	56	81	44
7	Aulia Fadilla	43	50	56	68	75	32
8	Davi Debora Ginting	50	56	62	68	75	25
9	Dedek Teguh Sulaiman	50	50	56	62	81	31
10	Fitri Miftahul Jannah NST	43	50	56	62	75	32
11	Hafiz Nur Haqiqi	50	56	62	68	75	25
12	Ikrom Syuhada	43	56	62	68	75	32
13	Keynizi Fitria Gustianto	50	56	62	56	75	25
14	Muhammad Ikhwan	37	43	62	56	68	31
15	Muhammad Pasyah Pradana	50	56	62	68	81	31
16	Nabilah Nazwa Ichwan	50	56	62	68	68	18
17	Nur Ziddan Siren Siregar	56	62	68	75	75	19
18	Radja Dzulfakhri Hasibuan	68	75	75	81	87	19
19	Rezky Aditya	68	75	75	81	75	7
20	Yehezkiel Syahaduta Barus	50	56	62	68	87	37
	Jumlah Skor Rata-Rata	994	1101	1224	1328	1558	564
		49,70	55,05	61,20	66,40	77,90	28,2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil kemampuan membaca selama 5 hari kepada siswa kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas, mencapai ketuntasan ini terbukti dengan jumlah rata-rata nilai akhir lebih tinggi dari nilai standar KKM 77,90 > 70, dengan peningkatan sebesar 28,2%.

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Persentase Skor Hasil Validasi Siswa Kelas Eksperimen

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
10-50	Belum Berkembang (BB)	-	-
51-70	Mulai Berkembang (MB)	2	10.0%

71-85	Berkembang sesuai harapan (BSH)	15	75.0%
86-100	Berkembang sangat baik (BSB)	3	15.0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 20 siswa yang dijadikan kelas eksperimen setelah diberi perlakuan pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar dalam kategori mulai berkembang dengan frekuensi 2 siswa atau 10.0%, kategori berkembang sesuai harapan dengan frekuensi 11 siswa atau 75.0%, dan kategori berkembang sangat baik dengan frekuensi 3 siswa atau 15.0%. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan atas penguasaan keterampilan membaca permulaan setelah diberikan perlakuan dalam menggunakan media big book.

Analisis Data

Untuk menguji apakah ada pengaruh penggunaan media Big Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas, maka dilakukan pengujian terhadap kelas eksperimen yang di dalamnya ada skor nilai validasi observasi.

Tabel 4.
Hasil Instrumen Validasi Observasi Kelas Eksperimen

No	Sebelum Perlakuan X1	Sesudah Perlakuan X2	d = X2-X1	d^2
1	56	87	31	961
2	50	81	31	961
3	43	75	32	1024
4	50	81	31	961
5	50	81	31	961
6	37	81	44	1936
7	43	75	32	1024
8	50	75	25	625
9	50	81	31	961
10	43	75	32	1024
11	50	75	25	625
12	43	75	32	1024
13	50	75	25	625
14	37	68	31	961
15	50	81	31	961
16	50	68	18	324
17	56	75	19	361
18	68	87	19	361
19	68	75	7	49
20	50	87	37	1369
Jumlah	994	1558	564	17098

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan 0,05 dan df = N-1 = 20-1 = 19, maka diperoleh nilai t_{tabel} = 2.093 dengan taraf signifikan 0,05. Setelah diperoleh nilai t_{hitung} = 15,932 dan t_{tabel} = 2.093 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 15,932 > 2.093. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan Ha diterima. Ini berarti ada pengaruh penggunaan media big book terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh pengunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas. Hal tersebu dapat dilihat dari hasil penelitian kemampuan membaca sebelum menggunakan media big book secara umum untuk kelas 1 belum berkembang, terbukti rata-rata nilai kelas 1A maupun kelas 1B >70 nilai KKM.

Setelah dilakukannya penelitian, terjadi perubahan terhadap kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah menggunakan media big book. Dimana dapat diketahui bahwa hasil kemampuan membaca sesudah menggunakan media big book secara umum untuk kelas 1 mencapai ketuntasan, ini terbukti dengan jumlah rata-rata nilai akhir lebih tinggi dari nilai standar KKM 77,90 > 70, dengan peningkatan sebesar 28,2%. Dengan demikian pengunaan media Big Book berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai nilai nilai t_{hitung} = 15,932 dan t_{tabel} = 2.093 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 15,932 > 2.093. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan Ha diterima. Ini berarti ada pengaruh penggunaan media big book terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas.

Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan media Big Book dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, dapat mempengaruhi keaktifan siswa dan keterampilan siswa dalam membaca. Siswa menjadi semakin lancar membaca dengan menggunakan media Big Book membuat siswa memahami isi bacaan dan menambah kosakata. Seperti yang diungkapkan oleh Curtain & Dahlberg (dalam Usaid 2014) menyatakan bahwa big book memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaaan. Penggunaan media big book membuat siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan memperkaya bahasa lisan anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hartina (2018) mengenai Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Romang Polong Tahun Pembelajaran 2018/2019. Menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori dari Bialystok (Dalam Dardjowidojojo, 2010) yang mengungkapkan gagasan mengenai kemampuan membaca permulaan sering disebut membaca lugas atau membaca dalam tingkat awal. Kegiatan dalam tingkat ini belum sampai pada pemahaman secara kompleks. Materi yang dibaca masih sangat sederhana, masih terdiri dari suku kata dan belum pada membaca kalimat panjang. Kemampuan membaca pada tahap ini merupakan tahap yang mengubah manusia dari tidak mampu membaca menjadi mampu atau dapat membaca.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muryanti (2019) mengenai Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Di MIN 8 Bandar Lampung. Menyatakan bahwa terdapat pengaruh media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan kelas 1 di MIN 8 Bandar Lampung.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhidin (2018) mengenai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Inpres Popisi Kecamatan Peling Tengah Melalui Metode Kupasnrangkai Suku Kata. Menyatakan bahwa penggunaan metode kupas rangkai suku kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN Inpres pada siswa kelas 1.

KESIMPULAN

Nilai rata-rata kemampuan membaca siswa sebelum diberi perlakuan dengan menerapkan media Big Book secara umum untuk kelas 1 belum berkembang, terbukti rata-rata nilai kelas 1A maupun kelas 1B > 70 nilai KKM. Nilai rata-rata kemampuan membaca siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media Big Book secara umum untuk kelas 1 eksperimen telah mencapai ketuntasan, ini terbukti dengan jumlah rata-rata nilai lebih tinggi dari nilai standar KKM 77,90 > 70, dengan peningkatan sebesar 28,2%. Dengan demikian pengunaan media Big Book berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas.

Hasil perhitungan statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai nilai 15,932 dan t_{tabel} = 2.093 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 15,932 > 2.093. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan Ha diterima. Ini berarti ada pengaruh penggunaan media big book

terhadap perkembangan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. 2001. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Yogyakarta: PAS.

Darmiyati Zuchdi, dan Budiasih. 1996/1997. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Jakarta: Depdikbud.

Guntur Tarigan, Henry. 1986. Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Angkasa Bandung.

Muryanti, Dwi. 2019. Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Di MIN 8 Bandar Lampung. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuanttatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta

Suyanto. (2007). English for Young Leraners. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Usaid, 2014. Panduan Pembelajaran Inofatif di Sekolah Dasar. Jakarta. Depdikbud.